

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2013**



Arah dan Kebijakan Pengembangan RS Universitas

Djoko Santoso
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Annual Scientific Meeting FK UGM, 2 Maret 2013



LATAR BELAKANG

Isu Pengembangan Program RS Universitas

1. **Implikasi akreditasi program studi kesehatan** yang mengharuskan adanya RS Universitas atau wahana pendidikan klinik dalam menghasilkan tenaga kesehatan;
2. **Strategi rencana pemenuhan jumlah dan kelayakan RSP** untuk pelaksanaan pendidikan tinggi kesehatan (serta fasilitas pelayanan kesehatan lain sebagai jejaring);
3. **Konsep hubungan fungsi, struktur dan pembiayaan prodi kesehatan dan RS Universitas** untuk pelaksanaan pendidikan tinggi kesehatan (*academic environment assurance*);
 - Perlu mekanisme koordinasi berbagai Kementerian, lembaga dan swasta sebagai pemilik RS dalam perencanaan, penetapan, pengembangan dan pembinaan RSP;
 - Diperlukan sebuah komite (independen)

Penjelasan Isu Pengembangan RS Universitas terkait Implikasi Akreditasi dengan Instrumen Baru

Standar 6 :

Pembiayaan, Sarana & Prasarana, Sistem Informasi

Elemen Penilaian :

Sumberdaya pendidikan klinik dan kedokteran komunitas seperti ketersediaan sarana laboratorium keterampilan klinik, sarana ketrampilan klinik yang menjamin pencapaian kompetensi sebagai dokter layanan primer dan kedaruratan medik, **ketersediaan RS Pendidikan yang memenuhi persyaratan kualifikasi**, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM pada sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Indonesia.

Penjelasan Isu Pengembangan RS Universitas terkait Implikasi Akreditasi dengan Instrumen Baru

Implikasi Akreditasi Program Studi Kesehatan :

Pengajuan RSP datang dari institusi pendidikan karena RS yang akan digunakan harus menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan di institusi pendidikan sesuai dengan standar dalam proses akreditasi

Data Institusi Pendidikan Dokter

	PT Negeri	PT Swasta
Jumlah Institusi	31	41
Jumlah Mahasiswa	21.356	24.746
Jumlah Dosen Tetap	2.233	1.606
Jumlah Dosen Klinis	2.813*	2.894*
Jumlah RS yg dipakai	151*	187*

Catatan:

Sumber data

* = hasil survei Pemetaan RS yang digunakan Pendidikan Dokter, Dikti, 2011. Total FK yang mengembalikan form = 56 FK

Akreditasi	A	B	C	Belum	A	B	C	Belum
	12	8	6	5	3	14	16	8

Sumber data = BAN PT

Range SPP per tahun	Terendah	Rata2	Tertinggi	Terendah	Rata2	Tertinggi
	1 jt	7 jt	60 jt	8,8 jt	35,6 jt	230 jt

Sumber data = Survey biaya pendidikan kedokteran, Dikti, tahun 2011

Distribusi Jumlah RSP di Indonesia

REGION	JUMLAH RSP (Sudah Ditetapkan Kemkes)	JUMLAH RSP (Belum Ditetapkan Kemkes)
SUMATERA	4	64
JAWA	24	241
BALI & NUSA TENGGARA	1	21
KALIMANTAN	2	10
SULAWESI	1	39
MALUKU & PAPUA	0	5
GRAND TOTAL	32	380

Jumlah RSP yang sudah ditetapkan baru 1/10 dari total jumlah RSP

Sumber Data : Ditjen BUK Kemkes, Desember 2011

Ditjen Dikti saat ini sedang mengembangkan 19 RS Universitas

ARAH KEBIJAKAN



Perbedaan RS “Pendidikan” yang ada saat ini dengan RS Universitas

RS”P” SAAT INI

- Rumah Sakit pelayanan yang dijadikan sebagai wahana pendidikan (tidak di desain dari awal sebagai RS Pendidikan)
- Pemenuhan persyaratan mengikuti perkembangan pendidikan dokter



RS UNIVERSITAS

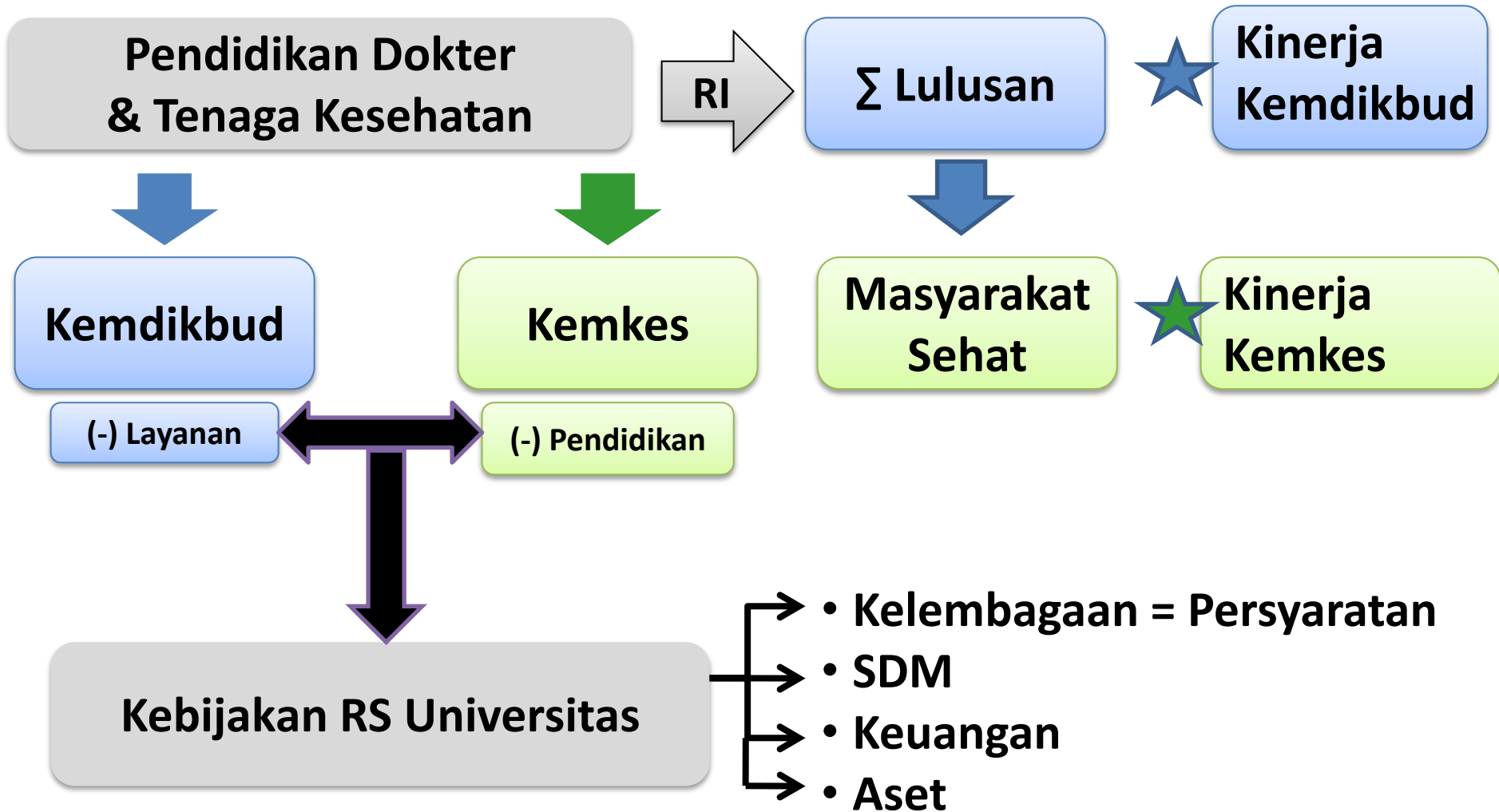
- Di desain dari awal sebagai RS yang mendukung pendidikan kedokteran, pendidikan kesehatan lainnya dan pendidikan non kesehatan.
- Sejak awal dibangun dengan memenuhi persyaratan bisa menjadi RSP

RS Universitas diproyeksikan menjadi RS Pendidikan yang baik

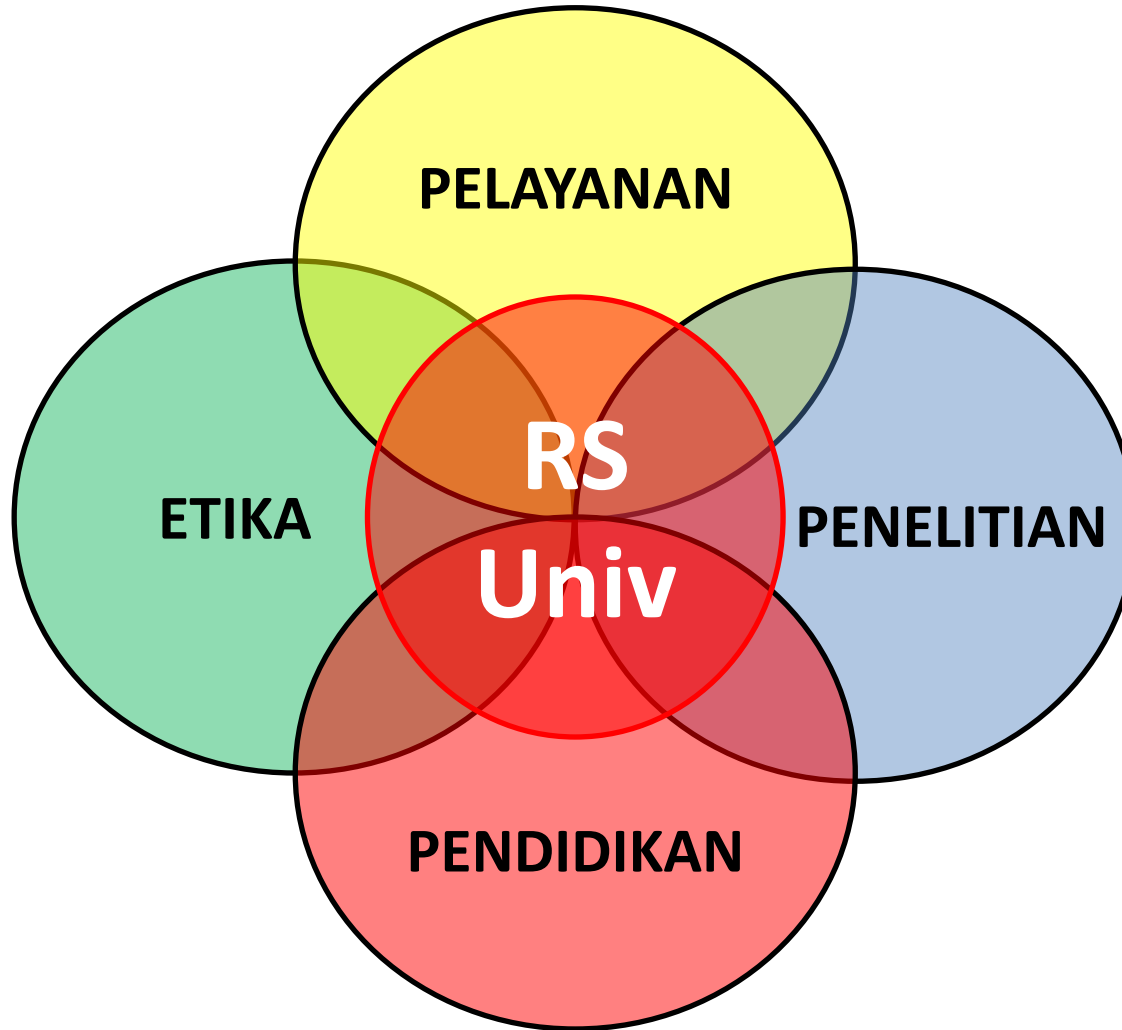
Konsep Rumah Sakit Universitas untuk Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan di Indonesia



Peta Jalan Kebijakan RS Universitas



Tujuan RS Universitas



9 KONSEP DASAR RSP

Pelayanan	9	RS Pendidikan berfungsi sebagai contoh (pemandu) fasilitas layanan kesehatan yang mengedepankan pelayanan prima kesehatan, keselamatan pasien dan penghargaan terhadap hak-hak pasien/klien/komunitas/masyarakat yang terjangkau, mudah diakses, berkeadilan dan berbasis bukti (evidence based)
	8	RS Pendidikan menyelenggarakan pelayanan terintegrasi untuk masalah lansia (penyakit degeneratif); penyakit akibat perilaku dan budaya; akibat kerja; akibat disparitas pelayanan/geografis; infeksi (termasuk pinere); traumatologi (kecelakaan) dan beyond health (sebagai provider kesehatan dalam universal coverage/SJSN) dan tidak berbasis departemen
	7	RS Pendidikan digunakan untuk menghasilkan dokter layanan primer (tingkat dasar) secara holistik/komprehensif untuk menjawab problem kesehatan bangsa Indonesia masa kini dan masa depan dengan menekankan juga aspek promotif dan preventif dalam mencapai MDGs, masalah lansia (penyakit degeneratif); penyakit akibat perilaku dan budaya; akibat kerja; akibat disparitas pelayanan/geografis; infeksi (termasuk pinere); traumatologi (kecelakaan) dan beyond health (sebagai provider kesehatan dalam universal coverage/SJSN)
Pendidikan	6	RS Pendidikan merupakan institusi utama yang membina jejaring wahana pendidikan sebagai satu entitas tersendiri yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan Standar Pendidikan Profesi Dokter, serta Standar Kompetensi tenaga kesehatan lainnya yang dilengkapi dengan sistem IT dan atau visiting dosen klinik dalam rangka koordinasi pencapaian kompetensi sebagaimana butir (1) dan butir (2)
	5	RS Pendidikan harus memenuhi profesionalitas inti dari 4 keilmuan klinis dasar (bedah, penyakit dalam, anak dan kandungan) dan 8 keilmuan klinis lainnya (Radiologi, Anestesi, Patologi, Kulit dan Kelamin, THT, Mata, Neurologi dan Psikiatri)
	4	RS Pendidikan harus menyediakan real patient yang memadai (jenis dan jumlahnya) dan atau simulasi tentang pasien yang relevan untuk mencapai kompetensi tertentu
	3	RS Pendidikan berfungsi sebagai wahana pendidikan bagi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan lainnya baik di RS maupun jejaringnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang berkelanjutan dan pengembangan profesi berkelanjutan
Penelitian	2	RS Pendidikan merupakan institusi yang berfungsi sebagai pelaksana penelitian translasional dalam rangka pengembangan pelayanan dan pendidikan dokter layanan primer dan tenaga kesehatan lain
Etika	1	RSP harus mengutamakan aspek medikoetik dan medikolegal profesi dalam melaksanakan pelayanan dan pendidikan oleh DPJP

Tujuan RS Universitas (Pelayanan)

- Sebagai **contoh (pemandu) fasilitas layanan kesehatan**
- Menyelenggarakan **pelayanan terintegrasi dan tidak berbasis departemen**
- Digunakan untuk **menghasilkan dokter layanan primer (tingkat dasar)** secara holistik/komprehensif, **menekankan aspek promotif dan Preventif**
- Institusi utama yang **membina jejaring wahana pendidikan**

Tujuan RS Universitas (Pendidikan)

- Memenuhi **profesionalitas inti dari 4 keilmuan klinis dasar dan 8 keilmuan klinis lainnya**
- **Menyediakan *real patient* yang memadai (jenis dan jumlahnya)** dan atau simulasi tentang pasien yang relevan untuk mencapai kompetensi tertentu
- Sebagai **wahana pendidikan bagi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan lainnya** baik di RS maupun jejaringnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang berkelanjutan dan pengembangan profesi berkelanjutan

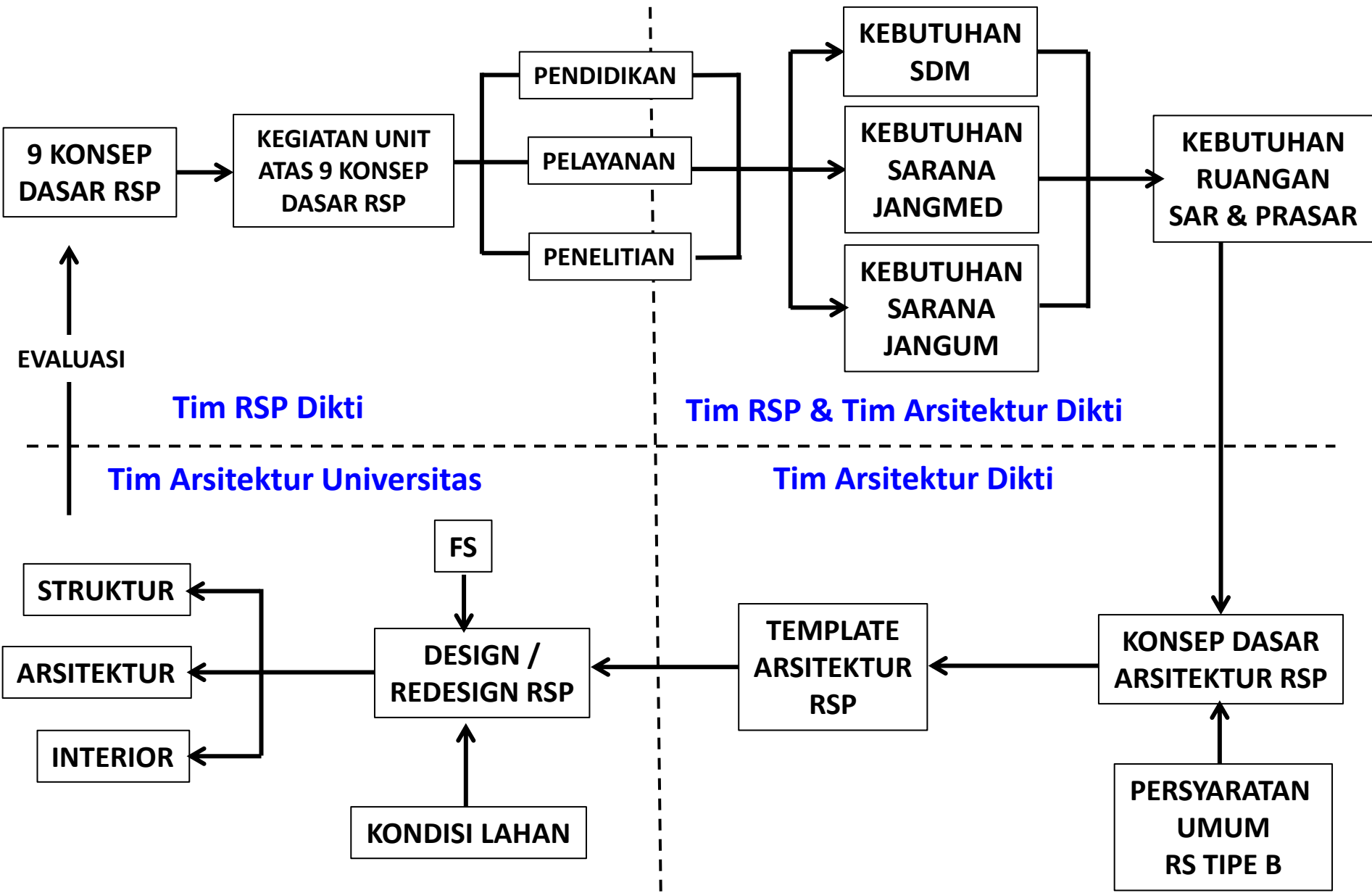
Tujuan RS Universitas (Penelitian)

RS Pendidikan merupakan institusi yang berfungsi sebagai **pelaksana penelitian translasional dalam rangka pengembangan pelayanan dan pendidikan dokter layanan primer dan tenaga kesehatan lain**

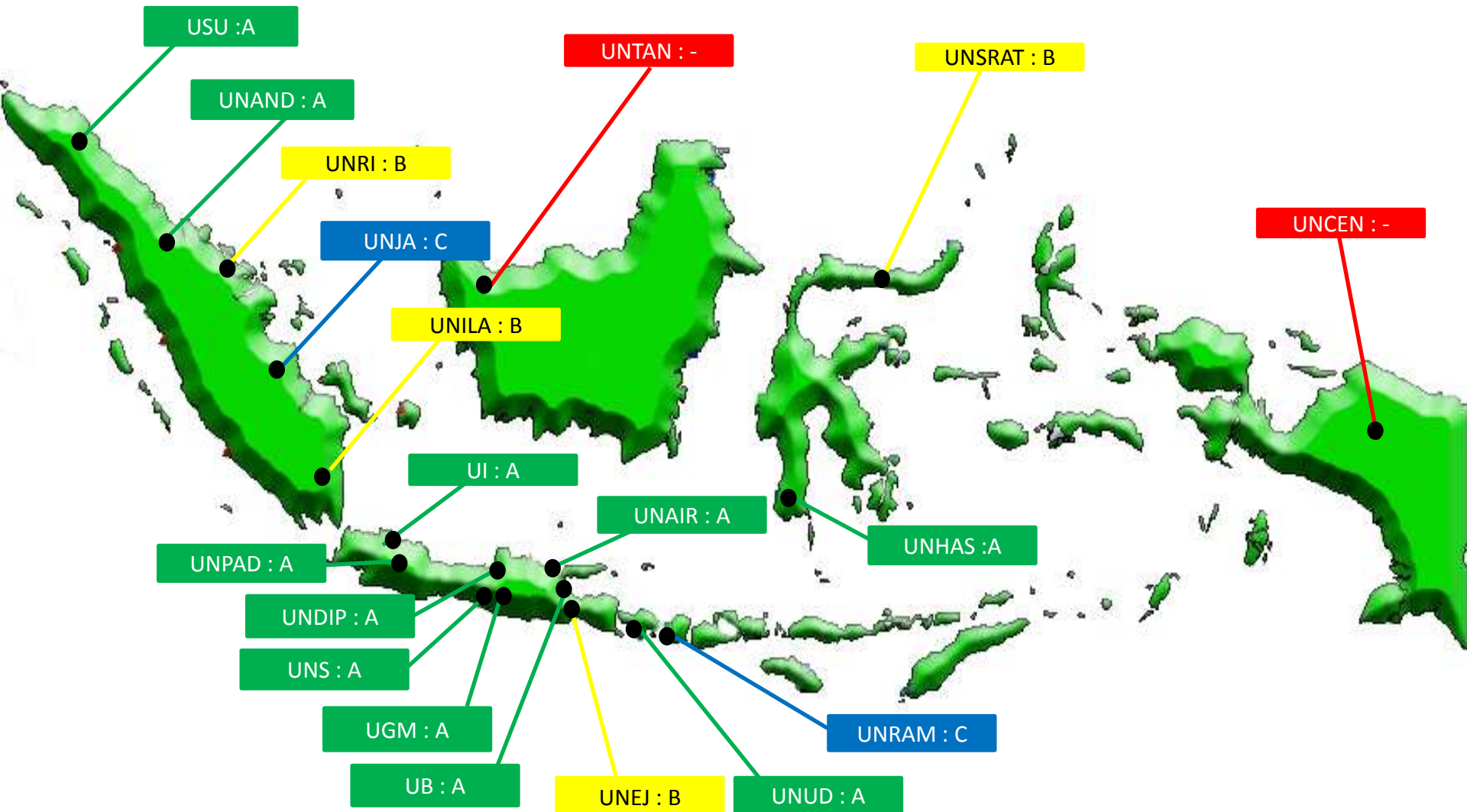
Tujuan RS Universitas (Etika)

RSP harus **mengutamakan aspek medikoetik dan medikolegal profesi** dalam melaksanakan pelayanan dan pendidikan oleh DPJP

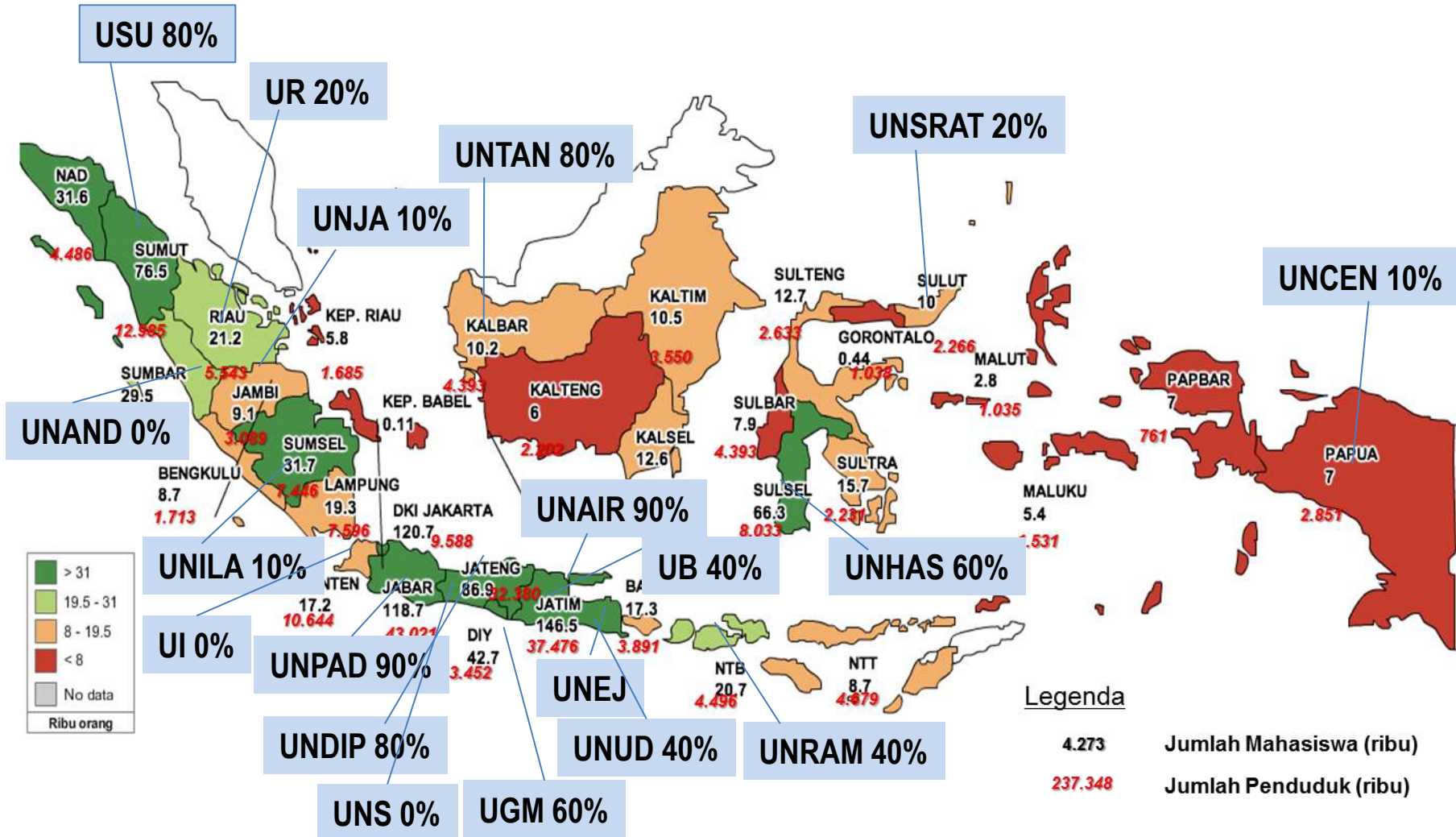
KONSEP PERANCANGAN RS UNIVERSITAS



Peta Pengembangan RS Universitas dan Akreditasi FK



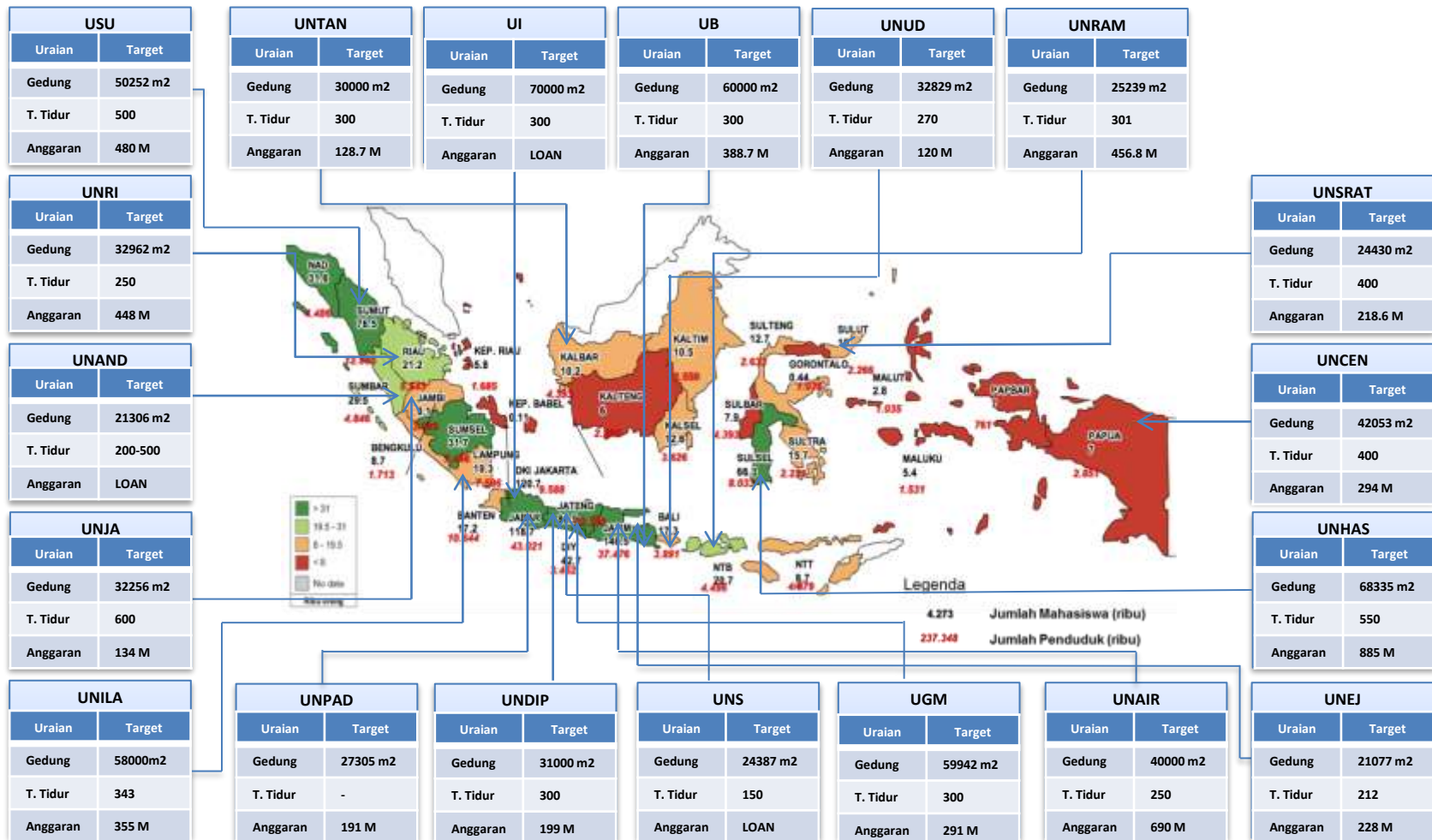
LANJUTAN PEMBANGUNAN 19 RS UNIVERSITAS (PERSENTASE INVESTASI FISIK S/D 2012)



Catatan : UNAND, UNS, dan UI dibiayai dari Loan mulai Kontruksi 2013

Data Dikti, 2012

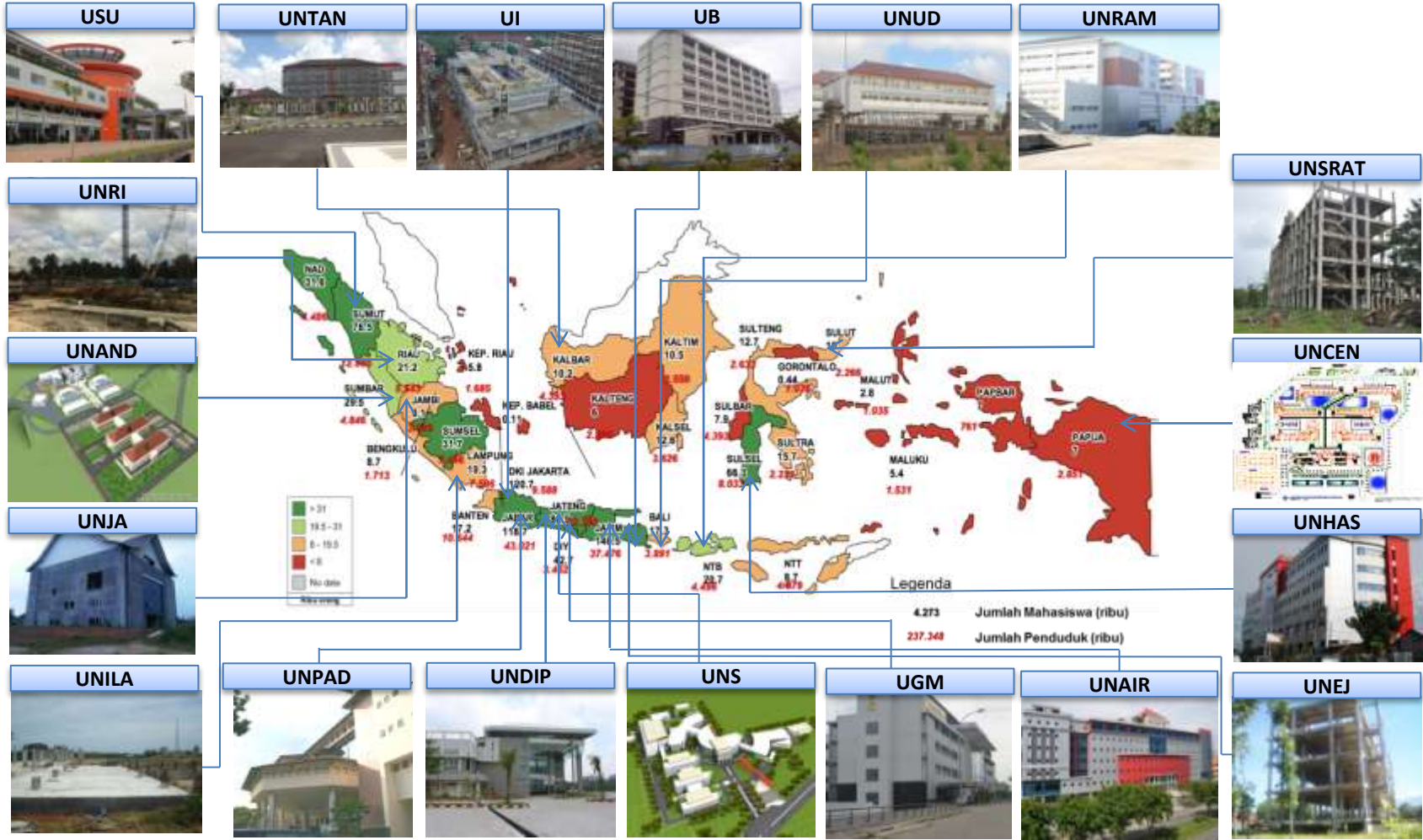
LANJUTAN PEMBANGUNAN 19 RS UNIVERSITAS (PERSENTASE INVESTASI FISIK S/D 2012)



Catatan : UNAND, UNS, dan UI dibiayai dari Loan mulai Kontruksi 2013

Data Dikti, 2012

LANJUTAN PEMBANGUNAN 19 RS UNIVERSITAS (PERSENTASE INVESTASI FISIK S/D 2012)

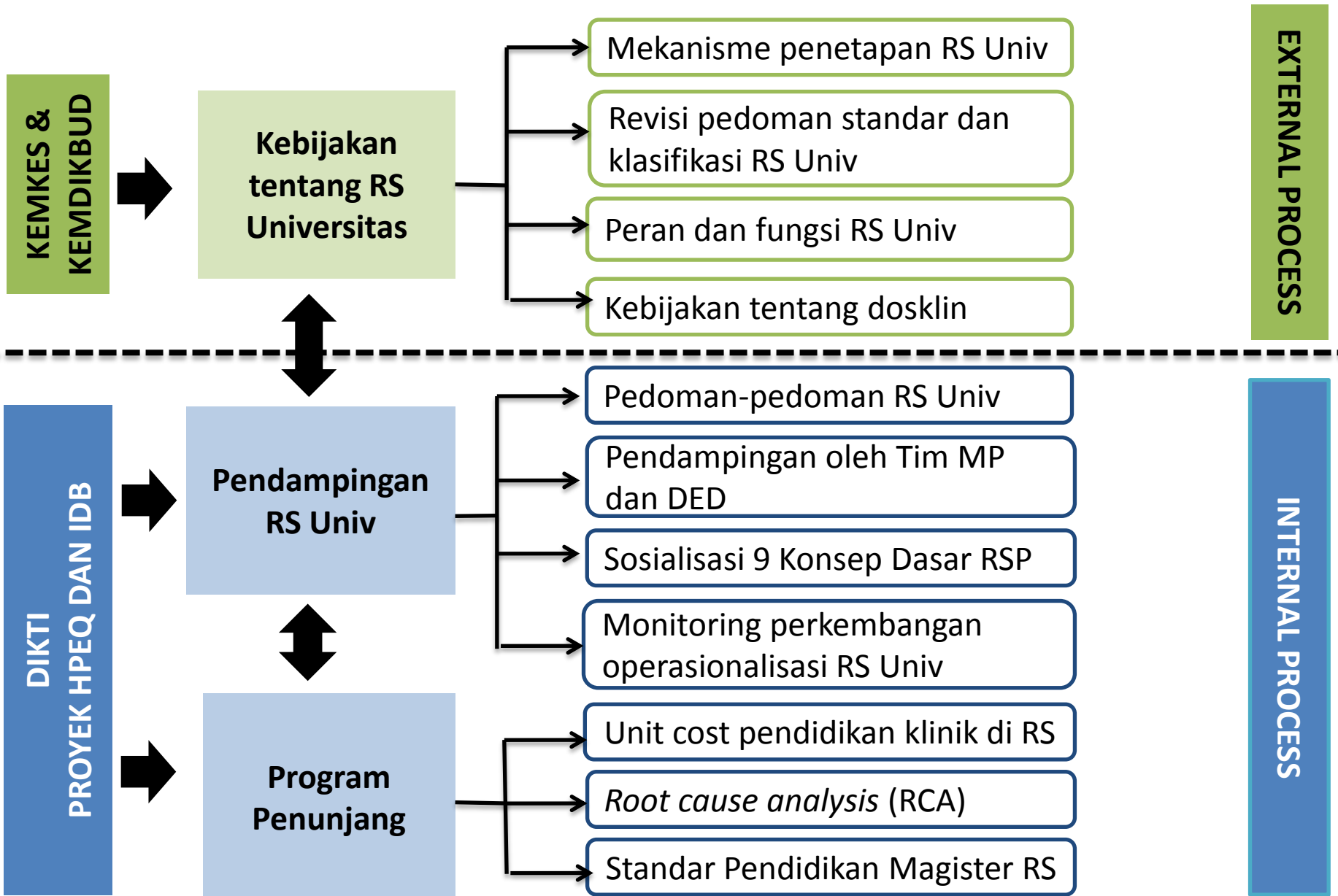


Catatan : UNAND, UNS, dan UI dibiayai dari Loan mulai Kontruksi 2013

Data Dikti, 2012

RENCANA KERJA 2013 :

KOMITE PENGARAH, PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN & RS UNIVERSITAS





GOOD UNIVERSITY

TEACH

GREAT UNIVERSITY

TRANSFORM

GOOD UNIVERSITY PRODUCE

GRADUATES

GREAT UNIVERSITY PRODUCE

LEADERS

www.dikti.go.id

Jaringan Mahasiswa Kesehatan dlm program HPEQ Student